

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Wangon di Jalan Kauman RT 01/ RW 01 Desa Wangon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

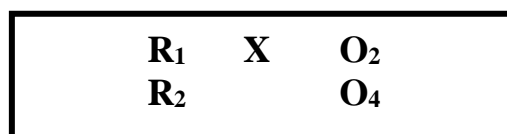
Waktu penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

- a) Tahap perencanaan meliputi pengajuan judul, penentuan judul, bimbingan proposal, seminar proposal, revisi proposal, dan pembuatan instrument penelitian berkisar dari bulan Oktober 2018 sampai awal bulan Juli 2019.
- b) Tahap pelaksanaan penelitian meliputi observasi, proses penelitian, dan pengambilan data mulai awal bulan Agustus sampai akhir bulan Agustus 2019.
- c) Tahap pengolahan data pada akhir bulan Agustus 2019
- d) Tahap penyusunan skripsi mulai awal bulan September sampai akhir bulan September 2019

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010: 8) penelitian kuantitatif adalah sebagai metode yang penelitiannya belandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Menurut Sugiyono (2016:72) eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah jenis *Posttest-Only Control Group Design*. Melalui desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak atau random (R). Kemudian kelompok pertama diberi perlakuan X, dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok control* (Sugiyono, 2016: 76).



Gambar. 3.2. *Posttest-Only Control Group Design*

Keterangan:

R₁ : kelas eksperimen

R₂ : kelas kontrol

O₂ : *Posttest* kelas eksperimen

O₄ : *Postest* kelas control

X : Perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan dari beberapa individu. Menurut Arikunto (2014: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu tempat. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah Wangon yang berjumlah 41 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik sampling jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 85), yaitu siswa

kelas V MI Muhammadiyah Wangon yang terdiri dari siswa kelas VA sebanyak 20 siswa dan kelas VB sebanyak 21 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepala bernomor terstruktur.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa MI Muhammadiyah Wangon. Pada penelitian ini variabel dan indikator penelitiannya disajikan pada tabel berikut ini.

Variabel Independen (X) : Model Kepala Bernomor Terstruktur

Variabel Dependen (Y) : Sikap Sosial

Tabel. 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Kepala Bernomor Terstruktur (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok heterogen, lalu setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor yang berbeda. 2. Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai. 3. Kerja sama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. 4. Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain.
Sikap sosial (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap jujur 2. Sikap disiplin 3. Sikap tanggungjawab 4. Sika santun 5. Sikap peduli 6. Sikap percaya diri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 224). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab oleh subyek penelitian, sehingga peneliti bisa mengambil kesimpulan. Sugiyono (2016: 142) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142).

Sepadan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto(2014: 194) bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menilai variabel terikat penelitian ini, yaitu sikap sosial siswa kelas V MI Muhammadiyah Wangon. Kuesioner yang digunakan yaitu berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif maupun kalimat negatif. Pertanyaan terbuka ialah pertanyaan yang tidak disediakan jawaban, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup sehingga memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat, selain itu memudahkan peneliti dalam melakukan analisis

data. Pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini menggunakan kalimat positif dan negatif.

Setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala likert menggunakan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, skala ini terdiri dari beberapa item, pada tiap-tiap item disediakan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam angket dibuat ada pertanyaan positif dan negatif. Untuk menentukan skor terhadap jawaban subyek yang dipilih oleh responden saat mengisi angket, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut:

Table 3.1
Norma Penskoran Jawaban

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 145) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenal fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut (Arikunto, 2014: 199) observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu

objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterlaksanaan kepala bernomor terstruktur dan sikap sosial siswa.

3. Dokumentasi

Arikunto (2014: 274) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi siswa selama belajar di sekolah dan hal-hal yang bersifat catatan yang terkait dengan penelitian serta melalui dokumentasi peneliti mencari berbagai data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan suatu alat yang digunakan untuk memudahkan proses penelitian dalam pengumpulan data-data penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperoleh data yang akurat. Menurut Arikunto (2014: 203) instrumen penelitian diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis. Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan angket untuk mengetahui data tentang sikap sosial siswa kelas V MI Muhammadiyah Wangon tahun pelajaran 2019/2020. Butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori

yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Riduwan dan sunarto (2009: 20) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Adapun lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui data tentang sikap sosial dan keterlaksanaan model kepala bernomor terstruktur yang diukur dengan skala Guttman. Pengukuran skala dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “Ya-tidak”; “benar-salah”; pernah-tidak pernah”; positif-negatif” dan lain sebagainya (Sugiyono, 2018: 96). Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk *checklist*. Jawaban dibuat skor tertinggi 1 dan skor terendah 0.

G. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingka kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas instrumen angket dan observasi menggunakan pengujian validitas konstruk. Menurut (Arifin, 2012: 247) validitas konstruk adalah konsep yang dapat diobservasi dan dapat diukur. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur

dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Adapun instrument yang akan di uji validitas yaitu lembar angket dan lembar observasi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016: 147). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting, karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi (Priyatno, 2012: 35).

Uji normalitas untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Untuk metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun data yang diuji normalitas adalah hasil kuesioner dan observasi.

2. Uji Hipotesis

Guna menguji ada tidaknya pengaruh model kepala bernomor terstruktur terhadap sikap sosial analisis data yang digunakan adalah uji regresi. Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat bila variabel bebas diubah-ubah (Sugiyono, 2016: 94).

Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Uji ini dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Window*, hasilnya untuk menjawab hipotesis korelasi antara kedua variabel yang ditunjukkan dengan H_a diterima dan H_0 ditolak. Model persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Konstanta, Y jika X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen (Sugiyono, 2016: 188)

I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka hipotesis statistik yang digunakan adalah:

H_a : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh kepala bernomor terstruktur terhadap sikap sosial dalam pembelajaran tematik siswa kelas V MI Muhammadiyah Wangon Tahun Pelajaran 2019/2020)

H_0 : $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh kepala bernomor terstruktur terhadap sikap sosial dalam pembelajaran tematik siswa kelas V MI Muhammadiyah Wangon Tahun Pelajaran 2019/2020)